



Eksplorasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Melalui Media Busy Board Pada Anak Usia Prasekolah: Studi Literatur

Ria Nofanti S. Lungka¹, Nur Islamiyah Ilyas², Inrawulan³, Rusmayadi⁴, Herman⁵

Universitas Negeri Makassar

Jalan Bonto Langkasa, Banta-Bantaeng, Rappocini, Banta-Bantaeng, Kota Makassar

Email: nofantiria@gmail.com¹, nurislamiahilyas2@gmail.com², fahriwulan5@gmail.com³, herman-hb83@unm.ac.id⁴

Abstrak: Eksplorasi perkembangan keterampilan motorik halus melalui media *Busy Board* pada anak usia prasekolah menjadi fokus dalam studi literatur ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati perkembangan keterampilan motorik halus anak melalui penggunaan media *Busy Board*. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi menggunakan media *Busy Board* dapat meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halus pada anak usia prasekolah.

Kata Kunci: *Busy Board, Motorik Halus, Anak*

Abstract: The exploration of fine motor skill development through the use of *Busy Board* media in preschool-aged children is the focus of this literature study. This research aims to observe the development of children's fine motor skills through the use of *Busy Board* media. The method used is a literature study by analyzing various articles relevant to the research topic. The results indicate that exploration using *Busy Board* media can enhance the development of fine motor skills in preschool-aged children.

Keywords: *Busy Board, Fine Motor Skills, Child*

A. Pendahuluan

Anak usia dini pada tahun-tahun pertama kehidupannya memiliki karakter yang unik. Oleh karena itu, masa kanak-kanak menjadi waktu yang paling tepat untuk memulai pengembangan sosial dalam kehidupan anak, karena hal ini berperan penting dalam membentuk kepribadian anak sebagai individu yang terlibat dalam kehidupan sosial. Kemampuan sosial merupakan suatu keharusan agar anak dapat berkembang secara optimal dan efektif dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Bachtar, 2017). Sebagai individu yang sedang berkembang, pertumbuhan anak sepenuhnya berada di bawah kendali keluarga sejak anak lahir. Karena setiap anak dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang berbeda, orang tua memiliki peran penting dalam memengaruhi bagaimana anak berkembang sebagai pribadi. Anak-anak dapat diterima secara sosial sejak lahir melalui lingkungan tempat anak-anak tumbuh.

Anak usia dini pada tahun-tahun awal kehidupan anak sedang melalui proses pertumbuhan yang penting dan pesat bagi masa depan anak. Istilah *golden age* merujuk pada periode antara usia 0–6 tahun, yang dianggap sebagai masa kanak-kanak awal. Menurut pandangan Montessori, anak-anak pada usia ini sangat mudah menerima rangsangan dari lingkungan anak. Oleh karena itu, agar anak dapat berkembang secara optimal, orang tua perlu memberikan rangsangan yang tepat. Pada

hakikatnya, pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenis pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh serta menekankan pembentukan kepribadian unik pada setiap anak.

Anak merupakan individu yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga sejak lahir, dan setiap anak cenderung diasuh dengan gaya yang berbeda. Pola asuh (parenting) menjadi aspek penting dalam membentuk perkembangan diri anak. Anak-anak secara alami dilahirkan sebagai makhluk sosial yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga perilaku sosial yang positif sangat penting ditanamkan sejak usia dini (Lungka et al., 2024).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mendorong perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama, serta seni. Pendidikan pada usia dini menjadi fondasi penting karena pada masa inilah kepribadian setiap anak mulai terbentuk dengan lebih jelas. Salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan kemampuan dan keterampilan anak adalah pemanfaatan sumber daya serta media pembelajaran yang beragam dan relevan. Penggunaan berbagai media pendidikan memungkinkan anak untuk belajar sambil bermain sekaligus mengekspresikan emosi anak seperti rasa bahagia, sedih, atau marah dengan cara yang lebih tenang, terarah, dan terkendali.

Motorik halus merupakan kemampuan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dengan menggunakan otot-otot kecil. Gerakan ini tidak memerlukan banyak tenaga, tetapi menuntut koordinasi yang cermat, ketelitian, serta kontrol gerak yang baik. Menurut Depdiknas, kemampuan motorik dibedakan menjadi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar mencakup gerakan atau aktivitas yang menggunakan otot-otot besar, seperti berjalan, berlari, melompat, serta naik dan turun tangga. Sementara itu, motorik halus melibatkan gerakan yang menggunakan otot-otot kecil pada bagian tubuh tertentu. Salah satu stimulan penting dalam mengembangkan kemampuan motorik anak adalah penggunaan media dan bahan belajar yang beragam, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Media yang kini populer di banyak negara maju adalah *Busy Board*, serupa dengan yang digunakan di Amerika dan Eropa. Istilah bahasa Inggris *Busy Board* berasal dari kata *busy* yang berarti sibuk atau aktif, dan *board* yang berarti papan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), papan didefinisikan sebagai kayu yang tipis dan lebar, sedangkan sibuk berarti memiliki banyak aktivitas. Dengan demikian, *Busy Board* dapat dipahami sebagai papan yang berisi berbagai aktivitas yang membuat anak sibuk dan aktif. *Busy Board* merupakan alat permainan edukatif yang banyak digunakan dalam penelitian, karena menampilkan beragam kegiatan yang disusun pada satu papan untuk mendorong anak bermain, bereksplorasi, dan melakukan aktivitas menyenangkan.

B. Landasan Teori

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014, anak usia 4-6 tahun dapat mengembangkan kemampuan motoriknya melalui berbagai aktivitas yang melibatkan bagian tubuh anak. Hurlock menjelaskan bahwa perkembangan motorik memiliki sejumlah pengaruh penting terhadap perkembangan

anak. Pertama, anak dapat menghibur dirinya sendiri serta merasakan perasaan senang. Kedua, anak mengalami perubahan dari kondisi yang belum mampu bergerak pada bulan-bulan awal kehidupan menuju kemampuan motorik yang lebih matang. Ketiga, anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perkembangan motorik yang sesuai memungkinkan anak untuk berbaaur dengan baik, sedangkan perkembangan motorik yang kurang optimal dapat membatasi interaksi sosialnya. Selain itu, perkembangan motorik juga berperan penting dalam pembentukan konsep diri atau karakter anak (Yuniar et al., 2024).

Busy Board merupakan alat yang dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak (Naufal, 2023). APE *Busy Board* termasuk dalam media pembelajaran loose part yang dirancang untuk membuat anak sibuk melalui berbagai aktivitas yang tersedia pada papan tersebut (Fa'izah, 2023). Penggunaan media *Busy Board* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengikuti beragam kegiatan yang mendukung perkembangan motorik halus, khususnya pada tahap awal masa kanak-kanak. Pembelajaran menjadi lebih optimal karena *Busy Board* memadukan berbagai jenis benda dan aktivitas, sehingga membantu anak memahami kegiatan yang dilakukan sekaligus memotivasi anak untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media ini juga mendorong anak untuk berpartisipasi dengan lebih antusias karena ragam komponen di dalamnya mampu memperkuat pemahaman dan pengalaman belajar anak.

C. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis. Berdasarkan objek kajian, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat literatur atau literatur. Studi literatur digunakan untuk menganalisis artikel-artikel yang terkait dengan topik penelitian, yaitu eksplorasi perkembangan keterampilan motorik halus melalui penggunaan media *Busy Board* pada anak usia prasekolah. Sedangkan untuk mengolah dan menganalisis data digunakan content analysis (analisis isi/hermeneutik), yaitu analisis terhadap kandungan isi yang berfokus pada interpretasi topik penelitian. Selanjutnya dilakukan sintesis data untuk menggabungkan hasil analisis dari artikel-artikel yang terkait dengan topik penelitian.

D. Eksplorasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Melalui Media Busy Board Pada Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan hasil temuan dari beberapa artikel yang ditemukan tentang media *Busy Board* dan motorik halus anak usia prasekolah adalah sebagai berikut:

Penelitian berjudul “Pengembangan Media *Busy Board* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hidayah Pekanbaru” (Anugrah et al., 2021) menunjukkan bahwa media *Busy Board* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media *Busy Board* mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan nilai rata-rata 87,5%. Selanjutnya, penelitian berjudul “Media Pembelajaran *Busy Board* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun” (Hasanah et al., 2023) juga menunjukkan bahwa media *Busy Board* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun. Hasil penelitian

mengungkapkan bahwa media *Busy Board* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan nilai rata-rata 85%.

Adapun hasil penelitian berjudul “Dampak Media *Busy Board* terhadap Perkembangan Motorik Halus Usia 2-3 Tahun” (Yuniar et al, 2024) menunjukkan bahwa media *Busy Board* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 2–3 tahun. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media *Busy Board* mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan nilai rata-rata 21,33. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian berjudul “Mathematics *Busy Board*: Pelatihan kepada Ibu-Ibu di Posyandu Japan untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Kemampuan Dasar Matematika dan Sensorik Motorik Anak di Usia Emas” (Maharani et al., 2024) menunjukkan bahwa media *Busy Board* dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu mengenai kemampuan dasar matematika dan sensorik motorik anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Busy Board* mampu meningkatkan pemahaman ibu-ibu dengan nilai rata-rata 90%.

Masih dalam konteks yang sama, penelitian berjudul “Permainan Edukatif *Busy Board*: Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 1 Bone” (Firdaus et al., 2024) menunjukkan bahwa media *Busy Board* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus siswa tunagrahita. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media *Busy Board* mampu meningkatkan kemampuan motorik halus siswa tunagrahita dengan nilai rata-rata 85%. Selain itu, penelitian berjudul “Pengembangan Media *Busy Board* untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Alkhairaat Malino Mambo” (Sunandari et al., 2025) menjelaskan bahwa media *Busy Board* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Busy Board* mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan nilai rata-rata 82,03%.

Penelitian berjudul “Meningkatkan Keterampilan Bantu Diri Berpakaian Melalui Media *Busy Board* Berbasis Bahan Bekas di KB Cahaya Hati Desa Mopuya Utara Kecamatan Dumoga Utara” (Rahayu et al., 2025) menunjukkan bahwa media *Busy Board* dapat meningkatkan keterampilan bantu diri berpakaian anak. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media *Busy Board* mampu meningkatkan keterampilan bantu diri berpakaian anak dengan nilai rata-rata 81,08%. Selanjutnya, penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Busy Board* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini” (Purnama et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media *Busy Board* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun. Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh signifikan penggunaan *Busy Board* terhadap kemampuan motorik halus anak ($t = 31,894 > t_{\text{tabel}} = 2,228$; $p < 0,05$) dengan nilai *effect size* sebesar 4,41, yang termasuk kategori sangat kuat.

Penelitian berjudul “Media Permainan *Busy Board* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak” (Theresia, Sutrisno, & Yuniarti, 2024) menunjukkan bahwa media *Busy Board* dapat menstimulasi motorik halus anak usia 5–6 tahun. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media *Busy Board* mampu meningkatkan motorik halus anak dengan nilai rata-rata 94,5%. Sejalan dengan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa media *Busy Board* memiliki manfaat besar dalam perkembangan kemampuan motorik anak, khususnya motorik halus.

Media ini memungkinkan anak melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi mata dan tangan yang baik.

1. Motorik Halus

Pendidikan anak usia dini, yang lebih dikenal dengan sebutan PAUD (Pendidikan Prasekolah), merupakan metode pengajaran yang memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak dengan tujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah mendukung perkembangan anak melalui pembelajaran berbasis bermain. Perkembangan keterampilan motorik sangat erat kaitannya dengan perkembangan fisik. Otot-otot tangan dan kaki mulai menjalankan perannya masing-masing, dan hubungan antara pertumbuhan keterampilan motorik dengan pertumbuhan fisik anak bersifat sangat erat. Otot-otot tersebut mulai berfungsi sesuai dengan kebutuhan anak.

Menurut Hurlock, aktivitas seperti memegang, meremas kertas, memotong, melipat pakaian, menggulung kertas, mengancing pakaian, menjahit, mengacak-acak, melukis, dan lain-lain memerlukan kemampuan motorik halus. Aktivitas tersebut melibatkan kontrol dan koordinasi yang tepat dari otot-otot kecil (Sunandari et al., 2025).

Kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dikendalikan oleh otot-otot kecil serta membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan. Berdasarkan kebutuhan anak usia 4–5 tahun, penelitian ini bertujuan mengembangkan alat permainan edukatif berbentuk *Busy Board*, yaitu media yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun (Anugrah, 2021).

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa aktivitas sehari-hari seperti memegang, memotong, dan melukis memerlukan kemampuan motorik halus yang melibatkan kontrol serta koordinasi otot-otot kecil. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun, diperlukan alat permainan edukatif seperti *Busy Board*, yang dapat membantu mengembangkan kemampuan tersebut.

2. Busy Board

Media *Busy Board* merupakan media baru yang sedang populer digunakan di berbagai negara maju, seperti di Eropa dan Amerika. Istilah *Busy Board* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *busy* yang berarti sibuk dan *board* yang berarti papan, sehingga *Busy Board* dapat diartikan sebagai papan sibuk. *Busy Board* merupakan media yang menampilkan berbagai aktivitas untuk melibatkan anak-anak secara langsung. Media ini memungkinkan pemanfaatan berbagai item sesuai kebutuhan anak, mendukung permainan individu maupun kelompok kecil, serta membantu guru memilih item yang sesuai untuk menunjang perkembangan anak (Lungka et al., 2025).

Penggunaan media *Busy Board* dapat menawarkan strategi pengajaran yang kreatif dalam kelompok bermain dengan menekankan aplikasi dunia nyata. *Busy Board* merupakan alat permainan yang umumnya berukuran cukup besar dan berisi berbagai benda sehari-hari yang sudah tidak asing bagi anak, seperti stop kontak, gembok, resleting, dan lain-lain, sehingga dapat memenuhi rasa ingin tahu

anak. Selain itu, *Busy Board* juga membantu menstimulasi motorik kasar dan halus anak serta merangsang berbagai indera anak. Sesuai namanya, *Busy Board* adalah papan permainan yang bertujuan membuat anak usia dini “sibuk” bermain dan belajar (Dimas & Akmal, 2022).

E. Simpulan

Studi literatur ini menunjukkan bahwa eksplorasi menggunakan media *Busy Board* dapat meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halus anak usia prasekolah. Oleh karena itu, pemanfaatan media *Busy Board* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mendukung peningkatan keterampilan motorik halus anak pada usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D. P., Chairilisyah, D., & Puspitasari, E. (2021). Pengembangan Media *Busy Board* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hidayah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Bachtiar, M. Y. (2017). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Kelas A Taman Kanak-Kanak Buah Hati Kota Makassar. *Awlady : Jurnal Pendidikan Anak*, 3.
- Dimas, A. P., & Akmal, N. (2022). Pengenalan Permainan *Busy Board* untuk Membantu Perkembangan Anak Usia Dini di UPT PPRSA Inang Matutu Makassar. *Jurnal Dedikasi*, 24(1).
- Fa'izah. (2023). Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Melalui Penggunaan *Busy Board* pada Anak Usia 4-6 Tahun. *INFANTIA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Firdaus, Samintang, Nisa, A. K., Imran, M. F., Ikhsan, M. R., & Sugiharti, S. D. (2024). Permainan Edukatif *Busy Board*: Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 1 Bone. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3).
- Glori, S. S., & Julita, H. P. (2023). Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Hasanah, F., Nurahayati, S., & Rohmalina. (2023). Media Pembelajaran *Busy Board* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal CERIA: Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*, 6(1).
- Ifa, S., Durrotunnisa, Awalunisah, S., & Agusniatih, A. (2025). Pengembangan Media *Busy Board* untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Alkhairaat Malino Mambo. *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5).
- Lungka, R. N. S., et al. (2025). Development of *Busy Board Joyful Media* Toward Implementation of the ECE Curriculum to Enhance Childrens' Independence Aged 4-5 Years. *Cakrawala Dini : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(1).

- Naufal, A.F. (2023). Pengaplikasian Permainan *Busy Board* untuk Melatih Fokus Anak ADHD di PAUD Inklusi Harapan Bunda Wita. *Jurnal Pustaka Mitra*, 3.
- Puput, R., Herson, A., & Kasidi. (2025). Meningkatkan Keterampilan Bantu Diri Berpakaian Melalui Media *Busy Board* Berbasis Bahan Bekas di KB Cahaya Hati Desa Mopuya Utara Kecamatan Dumoga Utara. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2(1).
- Sari, P., Sukendo, & Ismiatun, A. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media *Busy Board* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Dirasah*, 8(2).
- Swasti, M., Sanusi, Romandoni, H. R., Susanti, V. D., Andari, T., & Prastyaningrum, I. (2024). Mathematics *Busy Board*: Pelatihan kepada Ibu-Ibu di Posyandu Japan untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Kemampuan Dasar Matematika dan Sensorik Motorik Anak di Usia Emas. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 8(1).
- Theresia, Sutrisno, & Yuniarti. (2024). Media Permainan *Busy Board* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak. *PrimEarly*, 7(2).
- Yuniar, A., Satriana, M., Kartika, W. I., & Sartika. (2024). Dampak Media *Busy Board* terhadap Perkembangan Motorik Halus Usia 2-3 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).